Jurnal Penelitian Multidisiplin Nusantara
https://ijurnal.com/1/index.php/jpmn

Vol. 5, No. 3
Agustus 2024

PEMBUATAN POT BUNGA DARI HANDUK BEKAS BERBAHAN DASAR SEMEN

Aisyah Safitri[1*], Nur Elsi[2], Nurafni[3], Putri Dewintari[4]
aisyahsafitri450@gmail.com

[1,2,3,4]Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo, Indonesia

ABSTRACT

Utilization of towels into creative decorations with selling value. The aim of the student-entrepreneurship creativity program (PKM-K) is to raise students' motivation to become entrepreneurs in processing towels into decorative products that have marketable value. Towels can be used to make flower pots by lining the inside of a sturdy container with a wet, enlarged towel. then put the soil and plants into it. Air-wicking towels can help maintain soil moisture for plants. This Towel Pot product can also add creative value to an entrepreneur, it can make consumers interested in buying Towel Pot products. The methods for implementing this program are input, process (production), output, and evaluation. The results of this program are input, conducting market surveys to determine market conditions. Next is a feasibility study of the business to be run. The final stage is selecting materials and providing a place as well as facilities and infrastructure to support the production process. Process (production), the process of making banana cimol starts from the preparation of materials and tools until the towel flower pots are ready to be marketed. Output, namely the creative results of towel flower pots that are ready to be consumed and marketed to consumers. The final one is evaluation, namely this stage is carried out when the production of the towel pot product has been completed. At this stage we will review the shortcomings that make consumers dissatisfied with consuming our products. In conclusion, the PKM-K program of using towels to make decorative flower pot products that have sales value can provide students with skills to remain innovative and creative in processing used towels, provide opportunities for students to carry out entrepreneurial practices with a comprehensive understanding of entrepreneurial concepts, and build student enthusiasm for keep doing business.

Keywords: *Towels, Businessman, Decoration, Towel Pot.*

ABSTRAK

Pemanfaatan Handuk menjadi produk hiasan kreatif yang bernilai jual. Tujuan program kreativitas mahasiswa - kewirausahaan (PKM-K) adalah

membangkitkan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha dalam mengelolah Handuk menjadi produk hiasan yang bernilai jual. Handuk dapat digunakan untuk membuat pot bunga dengan cara melapisi bagian dalam sebuah wadah yang kokoh dengan handuk yang basah dan diperbesar, kemudian memasukkan tanah dan tanaman ke dalamnya. Handuk yang menyerap air dapat membantu menjaga kelembapan tanah untuk tanaman. Produk Pot Handuk ini juga dapat menambah nilai kreatifitas untuk seorang wirausaha, dapat membuat konsumen menjadi tertarik untuk membeli produk Pot Handuk. Metode pelaksanaan program ini adalah *input*, proses (produksi), *output*, dan *evaluasi*. Hasil program ini adalah *input*, melakukan survei pasar untuk mengetahui kondisi pasar. Selanjutnya adalah studi kelayakan terhadap usaha yang akan dijalankan. Tahap terakhir adalah pemilihan bahan dan penyediaan tempat serta sarana dan prasarana untuk menunjang proses produksi. Proses (produksi), proses pembuatan pot bunga handuk mulai dari persiapan bahan dan alat sampai pot bunga handuk siap dipasarkan. *Output*, yaitu hasil kreatifitas pot bunga handuk yang siap dikonsumsi dan dipasarkan kepada konsumen. Yang terakhir adalah evaluasi, yaitu tahapan ini dilaksanakan pada saat produksi produk pot handuk telah selesai dilakukan. Pada tahap ini akan meninjau tentang kekurangan-kekurangan apa saja yang membuat konsumen tidak merasa puas mengonsumsi produk kami. Kesimpulan program PKM-K pemanfaatan handuk menjadi produk hiasan pot bunga yang bernilai jual dapat memeberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk tetap inovatif dan kreatif dalam mengolah handuk bekas, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk praktik wirausaha dengan pemahaman konsep wirausaha yang komprehensif, dan membangun semangat mahasiswa untuk tetap berbisnis.

Kata Kunci: Handuk, Wirausaha, Hiasan, Pot Handuk.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Membuat pot dari bahan bekas memungkinkan Anda untuk menggunakan kreativitas dan keterampilan Anda untuk membuat produk dari bahan yang sudah tidak dapat digunakan lagi dan akan dibuang ke tempat sampah. Bahan-bahan bekas yang dapat menghambat aliran air dan menyebabkan banjir jika dibuang ke sungai, diubah menjadi bahan-bahan yang dapat digunakan

melalui pengolahan (Hartini et al., 2021).

Pembuatan pot bunga sebagai media tanam dari bahan dasar kain bekas dapat menumbuhkan rasa peduli kepada lingkungan sekitar dan juga meningkatkan keterampilan dan *skill* tambahan untuk menciptakan produk melalui bahan yang tak terpakai dan banyak dibuang, jika dibuang ke saluran air akan menyebabkan penyumbatan sehingga berpotensi banjir, barang-barang bekas ini dapat dijadikan benda yang berguna melalui sebuah proses (Atika et al., 2022).

Pembuatan pot bunga dari bahan dasar kain atau handuk bekas dapat melatih kreativitas dan keterampilan kita untuk membuat sebuah produk dari bahan yang tidak terpakai dan akan dibuang menjadi sampah (Pudjowati, 2021).

Limbah seperti kain atau handuk bekas bisa diolah lebih lanjut melalui proses yang mengubah bahan bekas ini menjadi barang yang bermanfaat seperti pot. Pot dengan bahan dasar handuk bekas bisa mengurangi sampah beserta pencemaran lingkungan, hal ini dapat meringankan upaya pemerintah dalam merealisasikan lingkungan yang bersih dan indah (Utari et al., 2023).

Kegiatan pembuatan pot bunga kekinian ini mulai *trend* di media sosial dengan adanya penawaran dari beberapa penjual mengenai bentuk pot bunga yang membentuk lekukan dari lipatan kain keras yang dicampur semen. Banyak foto yang menunjukkan model pot bunga kekinian ini dengan bermacam variasi dan ukuran dengan warna yang unik dan menarik (Arif & Desyanti, 2021).

Membuat pot dari bahan dasar handuk bekas bisa melatih kreativitas dan keterampilan mereka untuk membuat produk dari bahan yang tidak dapat dipakai dan akan dibuang menjadi sampah. Apalagi sampah kain termasuk sampah yang sulit terurai, jika dibuang ke sungai akan menyumbat aliran air sehingga akan membuat banjir. Menurut Undang-undang No. 18 tahun 2008 dinyatakan bahwa sampah merupakan residu menurut aktivitas warga atau proses alam yang berbentuk padat. Jenis sampah terdiri atas 2 ialah sampah menggunakan bentuk padat dan bentuk cair (Makahity et al., 2022).

Mengelolah pot tumbuhan dengan bahan dasar handuk bekas dapat mengurangi sampah yang susah terurai sehingga bisa mengurangi pencemaran lingkungan, hal ini pun dapat membantu upaya pemerintah dalam merealisasikan lingkungan yang bersih. Selain itu pembuatan pot tanaman berbahan dasar kain bekas dapat melatih kreativitas serta

keterampilan membuat suatu produk dari bahan bekas melalui sebuah proses daur ulang, yang mana jika barang bekas ini dibuang ke sembarang tempat dapat menyebabkan penyumbatan peredaran air yang akan mengakibatkan banjir (Lisya et al., 2022).

Kegiatan dedikasi kepada masyarakat kali ini, dilakukan pelatihan membuat pot. Secara intensif dalam membuat pot dari bahan sederhana yang tak terpakai lagi, yaitu dimulai dengan melakukan edukasi terkait daur ulang bahan bekas. Selanjutnya, pelatihan keterampilan pot yang terbuat dari kain bekas sehingga mereka bisa membuat sendiri pot dengan memanfaatkan kain-kain bekas di lingkungan sekitar (Nasrulloh et al., 2022).

Dengan adanya pkm-k tentang pembuatan kerajinan souvenir berupa pembuatan pot bunga Pot yang diolah dari kain bekas atau handuk bekas sehingga kita dapat membuat sendiri pot dengan memanfaatkan kain-kain bekas di lingkungan sekitar. Jika mereka memiliki keterampilan dan kreativitas maka hal ini akan membantu menghemat pembelian pot yang tentu saja harganya tidak murah, kelebihan uang belanja digunakan buat kebutuhan sehari-hari (Arnidasari & Trihudiyatmanto, 2021).

Melihat situasi saat ini perlu diberikan pelatihan keterampilan guna meningkatkan potensi ibu-ibu rumah tangga produktif khususnya handuk yang banyak sekali diminati oleh pencinta home decor dimana dari handuk ini dapat menghasilkan berbagai macam produk. Dari keterampilan tersebut bisa bermanfaat bagi ibu-ibu untuk bisa memulai usaha sehingga dapat membantu keuangan keluarga dan juga meningkatkan kreativitas diri dalam mengembangkan ide-ide yang positif (Dewi Surani, Listiawati, Merli Andini, 2020).

Pot bunga dengan bahan dasar handuk bekas dapat mengurangi jumlah sampah dan pencemaran lingkungan. Hal ini dapat membantu upaya pemerintah dalam merealisasikan lingkungan yang bersih dan indah. Barang bekas merupakan hal sederhana yang sering diabaikan karena tidak adanya manfaat dari benda tersebut. Akan tetapi, barang bekas dapat dimanfaatkan untuk menjadi produk siap pakai yang memiliki nilai melalui sebuah proses pengolahan (Annisa et al., 2023).

Pot bunga dengan bahan dasar handuk bekas ini dapat mengurangi sampah serta pencemaran lingkungan, hal ini bisa membantu upaya pemerintah dalam merealisasikan

lingkungan yang bersih dan indah. Untuk membuat produk berupa pot bunga tidak membutuhkan waku yang lama, prosesnya cukup mudah dan bahan yang gampang diperoleh di sekitar kita. Pot bunga handuk bekas merupakan pot berbahan dasar handuk bekas yang ramah lingkungan dengan campuran semen dan air. Handuk bekas merupakan bahan limbah yang bisa didaur ulang sebagai alternatif dalam membuat pot yang memiliki nilai ekonomis dan estetika (Pendapatan et al., 2019).

Handuk dapat diolah menjadi pot atau wadah untuk menanam tanaman khususnya bunga. Proses pembuatannya cukup mudah dan murah, sehingga bisa dilakukan oleh siapapun dan produknya dapat digunakan sendiri atau dijual untuk menambah pendapatan keluarga (Harini et al., 2023). Dalam pembuatan PKM-K, bahan bekas yang akan diolah kembali adalah berupa handuk. Dimana handuk tersebut akan diubah menjadi suatu benda yang sangat bermanfaat bagi semua peminat tanaman hiasan. Benda yang dimaksud tersebut adalah pot bunga handuk bekas berbahan dasar semen (Husain & Saleh, 2022)

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Tujuan dan manfaat kegiatan PKM-K ini adalah:

a) Membangkitkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha dalam mengelolah handuk bekas menjadi hiasan yang memiliki beragam nilai estetika dan di sukai di kalangan masyarakat
b) Mahasiswa dapat menciptakan peluang usaha baru dan tentunya dapat mengurangi pengangguran.

METODE PENELITIAN

Sasaran kegiatan

Yang menjadi sasaran pelaksanaan kegiatan program ini adalah masyarakat kota palopo, terkhususnya penduduk ibu-ibu, dan para Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo

Lokasi kegiatan

Lokasi kegiatan PKM-K ini kami pusatkan di daerah kota palopo, selain karena lokasi ini mampu menyediakan bahan dengan mudah dan maksimal, banyaknya minat ibu-ibu terhadap produk kami itulah sasaran utama kami menawarkan hasil kreasi kami yaitu pot bunga handuk, dan kami harap bisa di terima dengan baik.

Metode yang digunakan

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan usaha ini adalah berdasarkan *input, proses,*

output (produk), dan evaluasi sebagai berikut:

1. Tahap 1 (*Input*)

Sebelum melakukan kegiatan produksi ini, kami melakukan survei pasar terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi pasar, minat konsumen, serta melihat beberapa produk sejenis agar kami bisa menentukan harga untuk disesuaikan dengan kemampuan ekonomi masyarakat.

Setelah melakukan survei pasar, yang kami lakukan adalah studi kelayakan terhadap usaha yang akan kami jalankan, studi kelayakan ini dilakukan agar kami dapat mengetahui perkiraan usaha ini memiliki prospek jangka panjang. Pada tahap ini, analisis ekonomi sangat diperlukan agar kami dapat melihat keuntungan kedepannya sehingga potensi usaha ini dapat diketahui jangka peluang usaha kami.

Tahap terakhir yaitu pemilihan bahan dan penyediaan tempat serta sarana dan prasarana sehingga dapat menunjang proses produksi, pada tahap ini ditujukan untuk langkah awal yang harus dilakukan untuk membangun usaha pot bunga handuk.

2. Tahap 2 (Proses)

Kegiatan pembuatan pot bunga handuk dilakukan pada bulan november 2023

1. Semua bahan yang di perlukan dapat di beli di toko bangunan.
2. Alat sendiri bisa di temukan di toko-toko terdekat.
3. Siapkan handuk bekas yang sudah bersih dan kering. Campurkan semen dengan air sesuai petunjuk pada kemasan hingga konsistensinya cukup padat. Kenakan sarung tangan, lalu oleskan campuran semen secara merata pada handuk yang terbentang di atas plastik pembungkus. Bentuk pot dengan lapisan semen yang cukup tebal, sesuai dengan ukuran dan bentuk yang diinginkan, dan biarkan mengering selama beberapa jam. Setelah mengeras, beri warna pada pot dengan cat yang cerah atau sesuai preferensi Anda, lalu biarkan cat mengering sepenuhnya. Terakhir, setelah pot benar-benar kering, tanamkan tanaman atau bunga ke dalamnya. Dengan langkah-langkah ini, Anda dapat menciptakan pot bunga yang unik dan berwarna dari handuk bekas yang dikombinasikan dengan semen, memberikan sentuhan kreatif dan fungsional dalam kebun atau ruang di rumah.

3. **Tahap 3 (Output)**

Pot bunga merupakan elemen penting dalam estetika taman dan

ruang dalam rumah. Penelitian ini mengeksplorasi penggunaan handuk bekas yang diperkuat dengan semen sebagai bahan untuk membuat pot bunga yang unik. Langkah-langkah pembuatan termasuk pelapisan handuk dengan campuran semen, pengeringan, dan penambahan warna cat. Hasilnya adalah pot bunga yang kokoh secara struktural dan menarik secara visual. Potensi kreatif dalam mendaur ulang barang-barang rumah tangga menjadi sesuatu yang fungsional dan estetis terbukti dari pot bunga ini. Studi ini memberikan wawasan awal terkait potensi penggunaan material daur ulang dalam hortikultura rumah tangga, menggambarkan kontribusi inovatif terhadap keberlanjutan dan estetika.

4. Tahap 4 (Evaluasi)

Tahapan ini akan dilaksanakan pada saat produksi pot bunga dilakukan. Pada tahap akhir akan meninjau tentang kekurangan-kekurangan apa saja yang membuat konsumen tidak menyukai produk kami, serta hal-hal yang mungkin mengakibatkan usaha kami berpotensi tidak mencapai keuntungan dan perkembangan yang sudah kami rencanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengabdian kepada masyarakat

Input

Sediakan handuk bekas yang sudah bersih dan kering. Lalu campurkan semen dengan air hingga konsistensinya cukup padat. Kenakan sarung tangan, lalu oleskan campuran semen secara merata pada handuk yang terbentang di atas plastik pembungkus. Bentuk pot dengan lapisan semen yang cukup tebal, sesuai dengan ukuran dan bentuk yang diinginkan, dan biarkan mengering selama beberapa jam. Setelah mengeras, beri warna pada pot dengan cat yang cerah atau sesuai preferensi Anda, lalu biarkan cat mengering sepenuhnya. Terakhir, setelah pot benar-benar kering, tanamkan tanaman atau bunga ke dalamnya. Dengan langkah-langkah ini, Anda dapat menciptakan pot bunga yang unik dan berwarna dari handuk bekas yang dikombinasikan dengan semen, memberikan sentuhan kreatif dan fungsional dalam kebun atau ruang di rumah.

Adapun bagian hasil dan pembahasan yaitu menjelaskan dan menguraikan tentang pemilihan bahan dan alat:

Gambar 1. Bahan dan alat yang digunakan

2. Proses

Tahap-tahap yang harus dilakukan dalam proses produksi pot bunga handuk yaitu sebagai berikut:

1. Pertama, siapkan bahan dan alat yang akan digunakan, tuang semen ke ember dan campurkan air.
2. Kemudian aduk semen dengan air sampai tercampur rata.
3. Setelah itu masukkan handuk kedalam campuran semen tersebut.
4. Buat handuk tercampur atau mengenai seluruh permukaannya dengan adukan semen tadi.
5. Jika semen sudah tercampur keseluruh permukaan handuk, angkat handuk ke tempat pencetak.
6. Handuk diletakkan tempat pencetak lalu bentuk sesuai keinginan.
7. Kemudian jemur handuk di sinar matahari
8. Jemur handuk hingga kering sempurna
9. Setelah pot bunga handuk kering sempurna, warnai pot bunga dengan cat
10. Warnai sesuai keinginan
11. Kemudian Tunggu Cat hingga kering sempurna
12. Kemas Pot bunga hingga terlihat rapi
13. Pot Bunga siap di pasarkan.

Gambar 2. Proses Pembuatan Pot Bunga Handuk

3. *Output*

Pembuatan pot bunga dari handuk bekas yang diperkuat dengan semen telah menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Langkah-langkah eksperimental yang meliputi proses pengaplikasian campuran semen pada handuk bekas, pembentukan pot, serta penilaian kekuatan dan kestabilan pot

telah dilakukan. Hasilnya adalah pot bunga yang menunjukkan kekuatan struktural yang memadai untuk menahan tanah dan tanaman dengan baik. Penelitian ini mendorong penggunaan kembali handuk bekas sebagai alternatif dalam pembuatan pot bunga yang ekonomis dan ramah lingkungan, menciptakan solusi kreatif dalam mendaur ulang material rumah tangga untuk keperluan hortikultura.

Adapun Hasilnya sebagai berikut:

Gambar 3: Output Pot Handuk

4. *Evaluasi*

Tahap ini dapat dilaksanakan setelah proses pembuatan pot bunga handuk. Pada tahap akhir akan meninjau tentang kekurangan-kekurangan yang membuat para konsumen tidak cocok dengan rasa yang kami buat mengkonsumsi produk kami serta kekurangan yan mengakibatkan usaha kami berpotensi tidak mencapai target keuntungan dan perkembangan yang sudah direncanakan. *Evaluasi* tersebut diantaranya, *evaluasi* kualitas produk, dan bahan- bahan yang kami gunakan. *Evaluasi* biaya pembuatan produk, evaluasi harga jual produk pot bunga handuk, dan evaluasi tempat pemasaran produk.

Berikut adalah dokumentasi pemasaran produk pot bunga handuk secara *online* dan *offline*:

Gambar 4. Dokumentasi Pemasaran Secara *Online* dan *Offline*

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan program PKM-K bahwa produk yang kami buat yaitu pot bunga handuk yang mgemiliki nilai estetika bagi peminat bunga dan tanaman tanaman hias. Demi terwujudnya mahasiswa yang kreatif untuk mendirikan suatu usaha. Saran dalam kegiatan PKM-K, produk pot bunga handuk ini perlu berinovasi, dan meningkatkan agar usaha ini memiliki jangka panjang

yang lebih baik, dan kami harap bisa membuka peluang kerja untuk orang di sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, K., Pramestika, Z., Puspita, N. D., Lathifah, K. N., Khoirudin, M. F., & Prasetyawati, N. D. (2023). Implementasi Pembuatan POTAS (Pot Kain Bekas) di Dusun Dukuh Kabupaten Sleman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, *1*(2), 116–121.

Arif, M., & Desyanti, D. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Bina Bisnis Pembuatan Pot Bunga Kekinian Untuk Masyarakat Perumahan Baruna. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 8–13. https://doi.org/10.52072/abdine.v1i1.160

Arnidasari, A., & Trihudiyatmanto, M. (2021). Pengolahan Kain Bekas Menjadi Produk Kreatif Sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Manggis, Kecamatan Leksono …. *Jurnal Abdimas Sosek …*, *2*(July). http://journal.pdmi-pusat.org/index.php/jas/article/view/28%0Ahttp://journal.pdmipusat.org/index.php/jas/article/download/28/27

Atika, J., Gusrianda, H. F., Potensi, U., Medan, U., Mulia, T., & Medan, K. (2022). Pembuatan pot bunga dengan bahan dasar kain bekas sebagai media tanam kepada masyarakat sei rotan. *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain Dan Media (JURRSENDEM)*, *1*(2), 88–101.

Dewi Surani, Listiawati, Merli Andini, N. M. (2020). Pelatihan Macrame Untuk Meningkatkan Keterampilan Ibu-Ibu Rumah Tangga Produktif. *Abdimas Bina Bangsa*, *01*(02), 143–152.

Harini, T. S., Ishaq, L. F., Organik, P., & Tanam, W. (2023). Pengolahan limbah menjadi pembenah tanah dan pot serta pestisida organik di buraen kupang. *Community Development Journal*, *4*(4), 8183–8188.

Hartini, H.-, Alang, H., & Apriyanti, E. (2021). Pelatihan Pembuatan Pot Bunga Dengan Bahan Dasar Kain Bekas Di Desa Kindang. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 123–130. https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i1.924

Husain, R., & Saleh, M. (2022). Pengelolaan Lingkungan Pesisir Melalui Gerakan Bersih Pantai Dan Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Di Desa Biluhu Timur Kabupaten Gorontalo. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, *2*(1), 191.

https://doi.org/10.37905/dikmas.2.1.191-202.2022

Lisya, M., Abdillah, N., Hafrida, L., & Beldin S, O. T. (2022). Pembimbingan Pembuatan Pot Tumbuhan dari Daur Ulang Kain Bekas dan Semen. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, *1*(2), 105–113. https://doi.org/10.35912/jnm.v1i2.777

Makahity, A., Rurum, W., Nikijuluw, M. M., Kendy, I., & Hukubun, R. D. (2022). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Pemanfaatan Handuk Bekas Sebagai Produk Kerajinan Tangan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(3), 415–420. https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i3.165

Nasrulloh, M. F., Khotimah, K., Khotimah, K., Hariyanti, W. I., & Rochmawati, S. (2022). Pelatihan Kerajinan Pot dari Semen dan Handuk Bekas Guna Menumbuhkan Kreativitas Masyarakat. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 126–131. https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i2.2185

Pendapatan, P., Usman, M., Fitryani, V., & Yamin, M. (2019). □ Inovasi Pembuatan Vas Bunga Dari Kain Bekas Sebagai Sumber. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, *2*(2).

Pudjowati, J. (2021). Pemanfaatan Kain Atau Handuk Bekas Sebagai Media Penanaman. *Batara Wisnu Journal : Indonesian Journal of Community Service*, *1*(1), 60–67.

Rachman, M. M., Utomo, S. P., Subakir, S., Handayani, C. M. S., & Samsiyah, S. (2022). Pemanfaatan Handuk Bekas dan Kain Satin sebagai Kerajinan Souvenir untuk Kemandirian Ekonomi Keluarga. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *13*(2), 209–215. https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i2.7706

Utari, N. W., Nisa, A. K., Mustafid, M. S., & ... (2023). Pembuatan Pot Dengan Pemanfaatan Limbah Kain Atau Handuk Bekas di Dusun Bangunrejo, Tridadi, Sleman, DI Yogyakarta. *JPS: Jurnal …*, *3*(1), 19–24. https://ejournal.stikesserulingmas.ac.id/index.php/jps/article/view/70%0Ahttps://ejournal.stikesserulingmas.ac.id/index.php/jps/article/download/70/50